

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

*Problem-based Writing with Peer Review* (PW-PR) adalah pembelajaran penulisan berbasis masalah dengan tinjauan ulang teman sebaya. Berdasarkan data hasil penelitian, dapat diketahui bahwa rata-rata kemampuan berpikir kritis awal siswa sebesar 45% (kategori kurang) dan rata-rata kemampuan berpikir kritis akhir siswa sebesar 74% (kategori cukup). Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa model pembelajaran PW-PR berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Adapun pengaruh yang ditimbulkan dari model pembelajaran PW-PR adalah meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dengan peningkatan yang termasuk ke dalam kategori sedang. Siswa memberikan respon positif terhadap pembelajaran PW-PR. Hal ini ditunjukkan dengan seluruh siswa dalam penelitian ini menyatakan bahwa pembelajaran menggunakan PW-PR dapat membantu siswa dalam memahami dan menguasai materi pelajaran. Hampir seluruh siswa juga menyatakan bahwa pembelajaran ini menuntut siswa lebih banyak berpikir dan menuntut siswa belajar aktif. Sebanyak 97,14% siswa menyatakan bahwa mereka akan melakukan cara yang sama dalam pembelajaran biologi selanjutnya.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan kendala dan kekurangan-kekurangan yang dirasakan oleh peneliti dalam penelitian ini, dapat dikemukakan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

### 1. Bagi siswa

Untuk dapat memudahkan dalam penyelesaian suatu permasalahan, hendaknya siswa dapat mencari lebih banyak informasi mengenai topik pada permasalahan yang dihadapi karena itu akan membantu dalam menyelesaikan suatu permasalahan dan akan lebih membantu dalam penguasaan konsep. Selain itu, siswa sebaiknya lebih teliti dalam membaca soal dan memahami soal sehingga dapat menjawab dengan lebih baik lagi sesuai dengan pertanyaan pada soal, tidak lagi menjawab dengan sangat umum.

### 2. Bagi guru (pendidik)

Guru hendaknya tidak lagi memberikan informasi secara langsung kepada siswa, karena cara tersebut sudah tidak efektif lagi. Guru sebaiknya melakukan pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dan dapat mempersiapkan siswa dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan seiring dengan perkembangan zaman. Model pembelajaran PW-PR dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam mengasah kemampuan berpikir kritis.

Jika guru menggunakan pembelajaran dengan PW-PR maka hendaknya guru dapat lebih memperhatikan dan merencanakan proses *peer review* dengan

lebih matang agar saat pelaksanaan dapat lebih teratur dan suasana kelas menjadi lebih kondusif, sehingga proses *peer review* dapat lebih optimal.

### 3. Bagi peneliti

Bagi peneliti yang akan menggunakan model pembelajaran PW-PR, hendaknya pertanyaan pengarah yang digunakan pada saat *peer review* dirancang untuk lebih mengarahkan siswa agar dapat merespon jawaban temannya dengan lebih mengasah kemampuan berpikir kritisnya. Selain itu, sebaiknya hasil analisis terhadap lembar kerja siswa dan kemampuan siswa dalam melakukan *peer review* dicantumkan dalam laporan hasil penelitian dan dikaji secara mendalam hubungan antara kemampuan menyelesaikan masalah dan kemampuan siswa melakukan *peer review* dengan kemampuan berpikir kritis siswa atau dengan hasil belajar siswa.

Bagi peneliti yang akan menganalisis mengenai kemampuan berpikir kritis, sebaiknya digunakan lembar observasi untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa, terutama pada subindikator mengobservasi dan mempertimbangkan hasil observasi dan subindikator berinteraksi dengan orang lain karena jika hanya menggunakan pertanyaan atau soal tertulis saja akan kurang optimal.